

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Temporomandibular joint (TMJ) atau sendi temporomandibular merupakan sendi yang menghubungkan dua tulang, yaitu tulang mandibula dan tulang tengkorak. Sendi temporomandibular termasuk sendi yang kompleks pada tubuh manusia karena berperan dalam melakukan berbagai fungsi vital seperti mengatur pergerakan pada tulang mandibula. Hal ini memungkinkan tulang mandibula bergerak naik dan turun, ke depan dan ke belakang dan bergerak dari sisi ke sisi saat seseorang melakukan aktivitas berbicara, menggigit, menelan, tersenyum, tertawa, mengerutkan dagu, dan mengunyah.(1,2) Adanya gangguan pada komponen TMJ akan mempengaruhi komponen lain yang mengakibatkan gangguan pada fungsi pengunyahan yang nantinya dapat berlanjut pada gangguan sendi temporomandibular. Gangguan TMJ biasa disebut dengan *temporomandibular disorders (TMD)*. (3)

Temporomandibular disorders merupakan masalah yang masih menjadi teka-teki bagi profesi kesehatan di seluruh dunia karena memiliki efek merusak sistem stomatognatik. Istilah ini digunakan untuk mendeskripsikan "kelompok kondisi orofasial yang mempengaruhi sendi temporomandibular dan struktur terkait".(4,5) *Temporomandibular disorders* didefinisikan sebagai istilah kolektif yang mencakup sejumlah masalah klinis yang melibatkan otot pengunyahan, sendi temporomandibular, dan struktur terkait. Gejala dan tanda disfungsi seperti nyeri, adanya keterbatasan membuka mulut, bunyi pada TMJ, dan penyimpangan dalam gerak mandibula adalah temuan yang paling umum dijumpai. Hal ini dapat menyebabkan gangguan aktivitas karena penderita merasa nyeri yang dapat menurunkan kualitas hidup.(5,6)

Saat ini, pandangan yang jauh lebih komprehensif dari kondisi gangguan sendi temporomandibular didefinisikan oleh *American Academy of Orofacial Pain (AAOP)* sebagai istilah kolektif yang mencakup sejumlah masalah klinis yang melibatkan otot pengunyahan, sendi temporomandibular dan struktur terkait,

maupun keduanya. Kondisi ini tidak memiliki etiologi yang pasti maupun penjelasan secara biologis, dan terdiri dari kelompok heterogen masalah kesehatan yang tanda dan gejalanya masih tumpang tindih.(1)

Kejadian TMD masih terbilang banyak ditemui di berbagai kalangan masyarakat.(8) Diperkirakan bahwa prevalensi masalah TMJ mencapai 76% dari populasi, lebih umum terjadi pada pasien berusia antara 20 sampai 40 tahun(9) dan pada wanita(10). Apabila dilakukan deteksi awal pada seseorang yang memiliki keluhan TMD, maka kejadian TMD dapat dicegah lebih awal agar tidak terjadi masalah yang lebih kompleks pada usia dewasa nantinya.(11)

Etiologi dari *temporomandibular disorders* secara umum masih simpang siur karena dianggap bahwa keadaan tersebut memiliki penyebab yang kompleks dan tidak berdiri sendiri. Penyebab TMD antara lain; abnormalitas oklusal, trauma, stress, depresi, kecemasan dan aktivitas parafungsional.(12,13) Beberapa peneliti mengungkapkan adanya keterkaitan hubungan yang signifikan antara *oral habit* dengan kejadian *temporomandibular disorders*. Kebiasaan menggigit objek, menopang dagu, bernafas melalui mulut, bruxism, kebiasaan memainkan rahang, dan mengunyah permen karet merupakan contoh *oral habit* yang sering dijumpai dan memiliki efek yang buruk. Mengunyah permen karet secara intensif (lebih dari 3 jam sehari) dan kebiasaan buruk yang lainnya, apabila dilakukan secara terus menerus dapat memiliki potensi efek merugikan seperti nyeri pada otot pengunyahan dan nyeri di area sendi temporomandibular.(22–25) Adanya gangguan pada sendi temporomandibular dapat mempengaruhi penurunan kualitas hidup seseorang. Namun, sejauh mana keterkaitan antara oral habit dengan terjadinya TMD hingga saat ini masih belum jelas. (18,19)

Berdasarkan uraian di atas, penulisan *literature review* ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana hubungan antara *oral habit* terhadap kejadian *temporomandibular disorders*.

B. Kriteria Inklusi

1. Pencarian jurnal dengan kata kunci; *temporomandibular disorders, oral bad habits, oral parafunctional, mechanism of TMD, sign and symptom of TMD.*
2. Jurnal didapatkan melalui Google Scholar, PubMed Central (PMC), Cochrane dan jurnal-jurnal yang dikeluarkan oleh Wiley Library.
3. Jurnal dengan *oral habit* yang memiliki efek buruk terhadap TMJ.
4. Jurnal yang memberikan *output* adanya hubungan antara *oral habit* pada kriteria no 3 dengan kejadian *temporomandibular disorders.*
5. Jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu 10-20 tahun terakhir.